

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Posing* di kelas berjalan dengan baik. Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa guru berhasil menjalankan perannya sebagai fasilitator dan siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. Model ini terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi.
2. Model pembelajaran *Problem Posing* efektif meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII di SMPK St. Yoseph Naikoten. Hal ini menunjukkan bahwa model ini membantu siswa dalam mengorganisasikan pikiran matematis, mengekspresikan ide-ide, dan mengkomunikasikan solusi dengan lebih baik.
3. Berdasarkan analisis data statistik inferensial dengan menggunakan Paired Samples T-Test, terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIIG SMPK St. Yoseph Naikoten. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi α (0,05). Selain itu, nilai t hitung (24,440) lebih besar dari t tabel (2,074). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada

pengaruh signifikan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh signifikan diterima.

Artinya, model pembelajaran *Problem Posing* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru: Teruslah menggunakan model pembelajaran Problem Posing dalam kegiatan belajar mengajar, karena model ini telah terbukti efektif meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan pemahaman peserta didik. Guru juga dapat melakukan pengembangan model ini dengan menggabungkan dengan strategi pembelajaran lain untuk meningkatkan variasi dan minat belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik: Berlatihlah untuk aktif dalam pembelajaran, berani mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman sekelas. Latihlah kemampuan berpikir kritis dan analitis, sehingga kalian dapat merumuskan masalah dengan baik dan menyampaikan ide-ide secara efektif.
3. Bagi Pembaca: Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Model pembelajaran Problem Posing dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman peserta didik.